

---

## KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR SIGMA DALAM MENGATASI MINAT BELAJAR SISWA

Tanti Listiani<sup>1</sup>, Melda Jaya Saragih<sup>2</sup>, Oce Datu Appulembang<sup>3</sup>, Siane Indriani<sup>4</sup>, Widiastuti<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pelita Harapan

[tanti.listiani@uph.edu](mailto:tanti.listiani@uph.edu), [melda.saragih@uph.edu](mailto:melda.saragih@uph.edu), [oce.appulembang@uph.edu](mailto:oce.appulembang@uph.edu), [siane.indriani@uph.edu](mailto:siane.indriani@uph.edu),  
[widiastuti.tc@uph.edu](mailto:widiastuti.tc@uph.edu)

---

### Abstrak

Banyak siswa mengalami kendala selama pembelajaran *online*, salah satunya adalah kurangnya minat belajar. Siswa merasa bosan dikarenakan selama pembelajaran harus menatap layar komputer. Permasalahan minat belajar tentu menjadi permasalahan yang serius karena dapat mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah serta tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal. Untuk itu, siswa perlu diberikan pendampingan ekstra agar minat belajar kembali membaik. Maka dari itu, dibutuhkan bimbingan belajar yang dapat membantu kesulitan belajar siswa. Bimbingan belajar Sigma adalah bimbingan belajar yang sudah terlaksana kurang lebih 2 tahun. Saat ini bimbingan belajar Sigma akan melanjutkan visinya untuk membimbing siswa-siswi dalam menghadapi kesulitan belajar. Bimbingan Belajar Sigma adalah bimbingan belajar yang menyediakan pelayanan les gratis bagi warga khususnya anak-anak dari bangku SD sampai SMA. Bimbingan belajar ini dilaksanakan di Perumnas Tangerang dengan jumlah anak les sekitar 20 siswa dan 9 tutor. Untuk melihat dampak bimbingan belajar ini maka akan dideskripsikan secara kualitatif melalui angket yang disebar. Hasilnya melalui bimbingan belajar Sigma, siswa-siswi yang mengikuti les memiliki minat belajar yang tinggi dengan rata-rata 76,23%. Harapannya melalui bimbingan belajar Sigma dapat terus menjadi berkat bagi siswa dan juga tutor untuk melatih kemampuan mengajarnya.

**Kata Kunci:** Bimbingan Belajar Sigma, Minat Belajar Siswa, Les Gratis

### Abstract

*Many students experience obstacles during online learning. One is a lack of interest in learning materials. Students feel bored because they have to stare at a computer screen. The problem of low interest in learning is certainly serious because it can result in low student learning outcomes and learning goals not being achieved optimally. For this reason, students need to be given extra assistance to improve their interest in learning. Therefore, tutoring is needed that can help students with learning difficulties. Sigma tutoring is tutoring that has existed for approximately two years. Now, Sigma Tutoring will continue its vision to guide students in facing learning difficulties. Sigma Tutoring provides free tutoring services for residents, especially children from primary to high school level. This tutoring was held in Perumnas Tangerang with around 20 students and nine tutors. To see the impact of this tutoring, it will be described qualitatively through a distributed questionnaire. As a result, through Sigma's tutoring, students who took lessons had a high interest in learning with an average of 76.23%. Hopefully, Sigma Tutoring can continue to be a blessing for students and tutors can practice their teaching skills.*

**Keywords:** *Sigma Tutoring, Student Learning Interests, Free Tutoring*

## PENDAHULUAN

Kelapa Dua adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Banyak pendatang dari berbagai daerah yang berada di kecamatan ini sehingga banyak kos-kosan maupun kontrakan yang disewakan untuk warga. Salah satu lokasi yang strategis digunakan sebagai kos-kosan adalah di Perumnas Tangerang. Banyak rumah petak dan kontrakan yang disewa oleh warga demi mencari nafkah di sekitar Tangerang dikarenakan harga kos-kosan yang masih cukup murah. Keberagaman nafkah yang ada di Perumnas Tangerang telah membuat berbagai sudut pandang orang tua dalam memperhatikan pendidikan anaknya. Wawancara sederhana terhadap beberapa siswa di Perumnas, siswa mengaku bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang dialami. Siswa mengeluh karena pandemi Covid-19 membuat mereka kurang bersemangat dalam belajar (Rusniyanti et al., 2021). Apalagi pembelajaran yang sebelumnya mengharuskan siswa untuk menatap layar laptop selama berjam-jam. Bahkan ada siswa yang mengaku tidak memiliki laptop maupun handphone untuk dapat belajar secara online. Siswa tersebut mengaku bahwa orang tuanya lebih memilih untuk membeli beras dibandingkan untuk membeli kuota internet. Pada jaman sekarang internet menjadi kebutuhan kebanyakan orang terlebih untuk *E-learning* (Ryan et al., 2023), namun masih ditemukan beberapa orang yang tidak menggunakan karena faktor ekonomi. Orang tua dari siswa ini juga mengakui bahwa tidak memungkinkan untuk memberikan les tambahan sementara mencari uang untuk makan saja masih kesulitan.

Kondisi yang memprihatinkan ini menjadi realita sebagian warga di Perumnas Tangerang. Sehingga keadaan inilah yang mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak berjalan secara maksimal. Pendidikan murah atau gratis dari pemerintah menjadi solusi yang sangat membantu namun tidaklah cukup dikarenakan orang tua menganggap

bahwa segala kebutuhan sekolah sudah di cover oleh pemerintah, sementara yang terjadi tidaklah demikian (Rahman & Nasihin, 2020). Terdapat siswa yang mengaku bahwa mata pelajaran yang ada di sekolah sulit untuk diikuti dan ketika menanyakan kepada orang tuanya, orang tua tidak dapat membantu dan malah sibuk bekerja. Karena kondisi inilah maka dibutuhkan sebuah wadah untuk membantu kesulitan warga dengan adanya bimbingan belajar untuk menolong siswa-siswi yang ada di daerah ini (Listiani et al., 2022).

Pandemi Covid-19 yang terjadi lebih dari 2 tahun menuntut sekolah mengadakan pembelajaran secara daring. Nampaknya dampak negatif tengah dirasakan oleh siswa. Hasil wawancara sederhana pada siswa di Perumnas Tangerang menunjukkan bahwa banyak siswa merasa bosan dan kurang bersemangat. Ciri-ciri inilah yang menunjukkan bahwa siswa-siswa mengalami kurangnya minat untuk belajar (Dinnisa & Sulistyowati, n.d.). Minat belajar yang rendah dapat berakibat pada rendahnya hasil belajar (Maylitha et al., 2023). Hal ini pun mendesak kebutuhan akan pendampingan belajar bagi anak-anak anggota jemaat tersebut. Para orang tua sangat berharap anaknya dapat diberikan pendampingan dalam belajar, terkhusus melalui bimbingan belajar.

Bersyukur pada pertengahan tahun 2022 kondisi di Indonesia sudah semakin baik untuk dapat diadakan pembelajaran secara onsite atau tatap muka. Kabar ini menjadi kabar bahagia bagi siswa-siswi di Indonesia tentunya. Untuk mengembalikan minat belajar siswa maka akan diberikan bimbingan belajar gratis untuk membantu warga di Perumnas Tangerang. Menurut informasi, rata-rata usia anak anggota warga adalah usia SD-SMA, sehingga mereka sangat membutuhkan pendampingan belajar dengan adanya les tambahan.

*Teachers College UPH* merupakan Fakultas Ilmu Pendidikan yang sudah terdiri dari beberapa Program Studi dapat menjadi tempat untuk perpanjangan tangan Tuhan melalui kegiatan

pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan belajar. Melalui kerjasama antara program studi Pendidikan Matematika, Bahasa Inggris, dan PGSD sepakat untuk bisa menjadi mitra pelayanan sebagai pemenuhan kebutuhan di lapangan. Meskipun masih dalam suasana pandemi Covid-19 ini, tidak mengurangi kebutuhan akan pelaksanaan bimbingan belajar.

Sehubungan kebutuhan akan tenaga pengajar, maka hal ini yang akan menjadi bagian dari tim untuk menyediakan tenaga pengajar yang akan memberikan pendampingan belajar anak sekolah di bimbingan belajar. Berharap bahwa bimbingan belajar dapat mendukung anak-anak warga Perumnas, khususnya dalam menjalani pembelajaran pasca pembelajaran online untuk mengembalikan minat belajar mereka. Harapannya juga mereka tidak hanya didampingi dalam hal akademik saja, namun tentunya dalam segala aspek pembelajaran yaitu secara holistik, baik itu kognitif, karakter, pengembangan bakat dan potensi yang mereka miliki.

Bimbingan belajar Sigma telah berjalan kurang lebih selama 2 tahun. Awalnya bimbingan belajar ini dilaksanakan secara online untuk warga gereja HKBP Binong, namun karena perubahan pelaksanaan yang terjadi dimana sudah dapat dilaksanakan secara tatap muka maka perubahan lokasi dilakukan. Kendala yang dialami jika dilaksanakan di HKBP Binong adalah tidak adanya tempat untuk dilaksanakan secara tatap muka. Sehingga agar bimbingan belajar Sigma dapat terus menjadi berkat maka berpindah lokasi di Perumnas Tangerang dengan alasan yang sesuai.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pendampingan belajar anak sekolah melalui mata pelajaran matematika dan materi-materi di sekolah dasar bagi anak-anak/ siswa untuk warga Perumnas Tangerang. Membimbing setiap anak-anak dalam memahami pelajaran sekolah. Memfasilitasi mahasiswa FIP UPH dalam menyelesaikan tanggungjawab *Work Obligation*-nya serta terutama semakin memperkuat panggilan guru mahasiswa, melatih dan menyalurkan skill pedagogy mereka. Menumbuhkan minat belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna (Attamimi et al., 2021). Memberikan

motivasi dalam belajar matematika dan sains, agar siswa semakin mencintai ilmu pengetahuan melalui matematika dan sains. Menjadikan kegiatan ini sebagai sarana untuk mentransfer nilai-nilai karakter dalam pendidikan anak dan juga pertumbuhan secara holistik melalui hal-hal yang dibagikan oleh para pendamping yaitu mahasiswa calon guru

## METODE

Proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka yang dilaksanakan selama satu kali dalam seminggu yaitu di hari Sabtu dengan durasi belajar 2 jam 15.00-17.00 WIB. Bentuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu memfasilitasi siswa dengan menyediakan tutor untuk tiap mahasiswa, sehingga proses bimbingan belajar dapat terlaksana dengan efektif untuk mengetahui kesulitan belajar masing-masing siswa. Memberikan pendampingan belajar kepada setiap anak yang menjadi siswa. Menuntun siswa sehingga dapat mengerjakan PR sekolah dan latihan soal. Memberikan pembelajaran tambahan sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi dan mendukung pembelajaran mereka di sekolah. Memotivasi anak-anak dalam belajar dengan bentuk kata-kata motivasi maupun dengan tindakan. Melayani setiap anak-anak dengan kasih, dibuktikan dengan menerima segala kekurangan sang anak dalam belajar. Untuk mengetahui apakah minat belajar siswa semakin baik, maka siswa dibagikan kuesioner pada akhir pertemuan untuk melihat dampak bagaimana bimbingan belajar Sigma ini berdampak bagi mereka. Hasil kuesioner diolah dengan statistika deskriptif sederhana untuk melihat tingkat minat belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika.

Berikut ini adalah kisi-kisi kuesioner yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa dalam belajar matematika. Kuesioner yang disusun terdiri dari pernyataan positif dan negatif dengan total soal yang disusun adalah 27 butir soal.

Table 1. Indikator Minat Belajar

No.	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
-----	-----------	--------------------	--------------------

1.	Perasaan senang terhadap pelajaran matematika	4,5	1,2,6
2.	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran matematika	11,22,24	9,7,20
3.	Dorongan dari diri sendiri untuk mengikuti pelajaran matematika dengan baik	3,10,12,26	14,21
4.	Keingintahuan siswa terhadap pelajaran matematika	16,18,19,25	23,27
5.	Pemusatan perhatian pada materi pelajaran matematika	8,13	15

Sementara untuk melihat tingkat minat belajar siswa menggunakan kriteria yang dikutip oleh (Arikunto S, 2010).

Tabel 2. Kriteria Persentase Minat Belajar Siswa

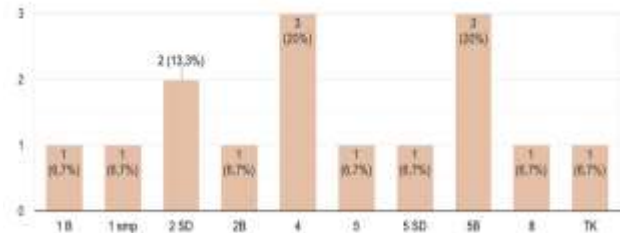
Persentase Skor Minat (%)	Kriteria
76-100	Tinggi
56-75,9	Sedang
0-55,9	Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Pelaksanaan bimbingan belajar adalah satu tahun ajaran yaitu dimulai dari bulan Juli 2022 hingga Juni 2023. Jumlah siswa yang mengikuti sekitar 15-25 siswa dengan 9 tutor yang memimbing siswa. Bimbingan belajar yang dilaksanakan setiap hari Sabtu yaitu dimulai pada Pukul 15.00 WIB hingga 17.00 WIB. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar ini terdiri dari beberapa tingkatan yang berbeda mulai dari Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Menengah Atas.

Berikut ini adalah siswa-siswi yang mengikuti berdasarkan tingkat Pendidikan mereka.



Gambar 1. Tingkat Pendidikan Siswa

Berikut ini adalah hasil kuesioner yang mengukur minat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika. Data yang diambil adalah 15 siswa yang mengikuti pada pertemuan akhir dilaksanakannya Bimbingan Belajar Sigma.

Tabel 3. Hasil Minat Belajar Matematika Siswa berdasarkan tiap Indikator

No.	Responden	Indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa 1	85	91.67	100.00	79.17	75.00
2.	Siswa 2	90	95.83	75.00	95.83	75.00
3.	Siswa 3	80	75.00	87.50	83.33	75.00
4.	Siswa 4	75	87.50	62.50	91.67	75.00
5.	Siswa 5	70	70.83	58.33	66.67	66.67
6.	Siswa 6	60	83.33	66.67	62.50	75.00
7.	Siswa 7	90	83.33	75.00	70.83	50.00
8.	Siswa 8	85	91.67	54.17	91.67	75.00
9.	Siswa 9	45	75.00	70.83	75.00	75.00
10.	Siswa 10	80	83.33	79.17	79.17	83.33
11.	Siswa 11	75	87.50	62.50	87.50	83.33
12.	Siswa 12	85	66.67	75.00	54.17	66.67
13.	Siswa 13	75	70.83	91.67	75.00	66.67
14.	Siswa 14	80	66.67	66.67	87.50	75.00
15.	Siswa 15	75	66.67	100.00	70.83	75.00

Tabel 4. Hasil Minat Belajar Matematika Siswa berdasarkan secara keseluruhan

No.	Responden	Total	Minat Belajar
-----	-----------	-------	---------------

1.	Siswa 1	86.17	Tinggi
2.	Siswa 2	86.33	Tinggi
3.	Siswa 3	80.17	Tinggi
4.	Siswa 4	78.33	Tinggi
5.	Siswa 5	66.50	Sedang
6.	Siswa 6	69.50	Sedang
7.	Siswa 7	73.83	Sedang
8.	Siswa 8	79.50	Tinggi
9.	Siswa 9	68.17	Sedang
10.	Siswa 10	81.00	Tinggi
11.	Siswa 11	79.17	Tinggi
12.	Siswa 12	69.50	Sedang
13.	Siswa 13	75.83	Sedang
14.	Siswa 14	75.17	Sedang
15.	Siswa 15	71.88	Sedang
<b>Rata-rata</b>		<b>76,07</b>	<b>Tinggi</b>

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar secara keseluruhan adalah 76,07 dimana menurut kriteria termasuk memiliki minat belajar matematika yang tinggi. Indikator 1, 2, dan 4 juga menunjukkan rata-rata di atas 76 dengan kategori tinggi sementara indikator 3 dan 5 termasuk kategori sedang.

## 2. Pembahasan

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa dari 15 siswa yang mengisi ternyata rata-rata minat belajar yang diperoleh adalah 76,07 dimana menurut kriteria termasuk dalam minat belajar yang tinggi. Hasil tersebut juga dianalisa dari masing-masing indikator. Pada indikator 1, 2 dan 4 menunjukkan hasil yang tinggi dimana siswa merasa senang terhadap pembelajaran matematika, siswa mau terlibat dalam proses pembelajaran matematika dan memiliki rasa ingin tahu terhadap matematika. Sementara pada indikator 3 dan 5 menunjukkan minat belajar sedang yang berarti siswa memiliki dorongan dari diri sendiri untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan baik. Siswa juga dapat memusatkan perhatian pada

pembelajaran matematika. Komentar positif juga diberikan oleh siswa-siswi yang mengikuti bimbingan belajar Sigma. Berikut ini adalah komentar yang diberikan oleh siswa:

Tabel 5. Komentar Siswa terkait Bimbel Sigma

Responden	Komentar Siswa-siswi
Siswa 1	Cara penjelasan rinci -gampang dimengerti gurunya sabar
Siswa 2	Dijelaskan sambil memberikan contoh
Siswa 3	Suka mengerjakan soal yang diberikan oleh guru
Siswa 4	Guru menjelaskan materi, bertanya dan menjawab, diskusi.
Siswa 5	Pembelajaran dengan metode drill, guru menjelaskan lalu diberi latihan
Siswa 6	Jika pembelajaran tersebut berjalan tidak terlalu monoton/menyelingi candaan
Siswa 7	Belajar yang santai, ada waktu bermainnya juga
Siswa 8	Saya suka pelajaran matematika kalau gurunya baik hati
Siswa 9	Gak suka tempat yang ramai
Siswa 10	Mungkin guru dalam memberikan beberapa latihan soal, dapat lebih mengasah otak saya untuk lebih berpikir kritis lagi
Siswa 11	Tutornya baik dan tidak suka marah-marah
Siswa 12	Ada games yang seru
Siswa 13	Saya senang belajar dengan model pembelajaran yang diberikan melalui teori, contoh soal dan latihan soal
Siswa 14	Penjelasan dari tutor pelan-pelan
Siswa 15	Serius

Dari komentar siswa-siswi dapat dilihat bahwa komentar yang diberikan lebih didominasi dengan komentar positif oleh siswa. Siswa merasa senang mengikuti bimbingan belajar karena Tutor mengajar dengan sabar, memberikan contoh dan latihan soal, memberikan permainan sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Tutor juga telah menyediakan model pembelajaran yang

bervariasi sehingga siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang dilakukan. Siswa juga mengaku bahwa lebih senang belajar matematika jika gurunya baik hati.

Dengan demikian, dapat terlihat dampak bimbingan belajar Sigma dapat berdampak positif bagi sebagian warga Perumnas Tangerang. Disamping itu, Tutor yang merupakan mahasiswa-mahasiswa *Teachers College* UPH dapat berlatih untuk mengajar serta mempersiapkan menjadi guru yang profesional. Adapun kendala yang dialami selama pelaksanaan kegiatan ini antara lain karena faktor cuaca yang mengakibatkan bimbingan belajar harus diliburkan dahulu. Hal ini dikarenakan akses Tutor menuju lokasi mengajar terhalang oleh banjir. Dan juga kondisi tempat les yang becek sehingga siswa-siswi menjadi kurang nyaman untuk mengikuti pembelajaran. Disamping itu sempat ada perubahan Tutor yang mengakibatkan pembelajaran jadi kurang maksimal karena siswa-siswi harus beradaptasi lagi dengan Tutor yang baru. Namun perubahan ini menjadi hal yang lumrah terjadi karena siswa-siswi masih merasa nyaman dengan Tutor yang baru. Ada juga siswa yang berpindah kontrakan, sehingga siswa tersebut tidak mampu mengikuti bimbingan belajar dikarenakan jarak tempat les dengan tempat tinggalnya cukup jauh. Kendati seperti itu, bersyukur bahwa bimbingan belajar ini dapat berjalan dengan baik. Semua ini dapat terjadi karena anugerah dari Tuhan.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan bimbingan belajar Sigma.



Gambar 2. Tutor Memberikan Les secara Privat



Gambar 3. Tutor memberikan Games

## KESIMPULAN

Bimbingan belajar Sigma dapat memberikan dampak positif bagi sebagian warga Perumnas Tangerang dengan memberikan les gratis. Hal ini terlihat dari minat belajar matematika siswa yang dikategorikan tinggi setelah mengikuti bimbingan belajar. Siswa juga merasa bersyukur karena matematika menjadi pelajaran yang menyenangkan dengan ditambahkan *games* dan Tutor yang membantu kesulitan belajar siswa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPH (LPPM UPH), sehingga kegiatan PkM yang bernomor: **PM-51-FIP/VIII/2022** ini dapat berjalan dengan baik. Terimakasih telah mendukung kegiatan ini dalam hal pendanaan dan keberhasilan kegiatan. Terimakasih kepada *Teachers College* UPH yang telah mendukung kegiatan ini dan juga Tutor yang dengan sabar mendidik dan setia membimbing siswa sehingga pembelajaran di bimbingan Sigma menjadi lebih bermakna. Semua boleh berjalan oleh karena anugerah dari Tuhan.

## REFERENSI

- Arikunto S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Attamimi, I. F., Kamaliyah, M., Nurjanah, S., & Dewinggih, T. (2021). Meningkatkan Minat Belajar dengan Metode Fun Learning pada

- Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kumbung. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1*(XXXVI), 83–94.
- Dinnisa, K., & Sulistyowati, F. (n.d.). PENGARUH E-MODUL INTERAKTIF BERBASIS CANVA PADA MATERI KEKONGRUENAN DAN KESEBANGUNAN TERHADAP SISWA MINAT BELAJAR RENDAH. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika IV (Sandika IV)* (Vol. 4).
- Listiani, T., Saragih, M. J., Appulembang, O. D., & Widiastuti, W. (2022). Mengatasi Permasalahan Motivasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Belajar Sigma [Overcoming Students' Learning Motivation Problems in Sigma Learning House]. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 6(1), 50. <https://doi.org/10.19166/jspc.v6i1.5122>
- Maylitha, E., Claudia Parameswara, M., Fahmi Iskandar, M., Farhan Nurdiansyah, M., & Nurul Hikmah, S. (2023). Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal on Education*, 05(02), 2184–2194.
- Rahman, A., & Nasihin, A. (2020). Mampukah sekolah gratis mencapai pemenuhan standar nasional pendidikan? *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 102. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2863>
- Rusniyanti, Abdullah, P., & Latif, S. (2021). Analisis Motivasi Belajar Rendah Siswa Selama Masa Pandemi dan menanganannya ( Studi Kasus di SMA Negeri 8 Makassar). *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*, 3, 1–16.
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2023). Analisis tingkat kebutuhan internet terhadap proses pembelajaran. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 9(2), 12–26.